

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pada dunia maritim terkhusus dalam bidang industri perlayaran menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ditandai dengan kemajuan pesat dan beragam dalam implementasi teknologinya (Sandrayani, Rulinawati, 2020). Kegiatan ekspor dan impor di dalam maupun diluar di luar negeri merupakan salah satu bidang industri pelayaran yang membutukan jasa angkutan laut dalam proses pengiriman dan pendistribusianya. Proses tersebut membutuhkan peran perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan laut. Oleh karena itu semua bidang jasa di industri pelayaran saling berkaitan dan berkesinambungan didalam proses berjalannya suatu kegiatan di industri oprasional pelayaran. (Aldi, 2022)

Pada konteks industri pelayaran terdapat berbagai jenis perusahaan yang beroperasi, termasuk perusahaan asing dan domestik. Perusahaan asing adalah entitas yang berasal dari luar negeri, baik yang memiliki kantor di Indonesia maupun yang beroperasi sepenuhnya di luar negeri. Di sisi lain, perusahaan domestik adalah perusahaan pelayaran yang beroperasi dan berkantor di dalam wilayah Indonesia. Untuk mendukung operasional perusahaan pelayaran, diperlukan penyedia layanan yang dikenal sebagai *Ship Manning Agency*. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2013 mengenai Perekutran dan Penempatan Awak Kapal, *Ship Manning Agency* (Usaha Keagenan Awak Kapal) adalah badan hukum yang menyediakan jasa rekrutmen dan penempatan kandidat kru kapal sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh pemilik kapal.(Suwarso et al., 2023)

Rekrutmen adalah proses yang sangat awal ini sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia, karena bertujuan mencari dan memperoleh calon karyawan yang tepat untuk kebutuhan organisasi. Proses ini muncul sebagai jawaban atas kebutuhan organisasi akan tenaga kerja yang kompeten guna

membantu keberlangsungan operasional dan pencapaian tujuan-tujuan strategis perusahaan. Rekrutmen tidaklah semata-mata kegiatan administratif dalam mengumumkan lowongan pekerjaan, tetapi juga berbagai usaha yang berkelanjutan untuk memikat para pelamar yang mempunyai ketrampilan, keahlian serta semangat kerjanya sesuai dengan nilai-nilai dan visi organisasi. Di dalam pelaksanaannya rekrutmen mencakup yang lain. termasuk aktivitas mencari para pelamar, mengidentifikasi yang paling sesuai bagi posisi kosong serta berusaha pengaruh mereka supaya tertarik dan ia berani melamar jadi calon pegawai. Ini menunjukkan bahwa rekrutmen itu juga mencakup kegiatan komunikasi dan persuasi, karena suatu organisasi harus bisa mempromosikan dirinya sebagai tempat bekerja.(Titisari & Ikhwan, 2021)

Perusahaan pengawakan kapal merupakan pihak yang akan menyediakan awak kapal dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kru yang telah dipilih dan dipekerjakan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang pada umumnya berisi tentang gaji kru,lembur,tunjangan dan hal lain yang menjadi hak pelaut.(Tanjung et al., 2024). Untuk menjadi kandidat kru kapal, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, seperti memiliki dokumen identitas diri, sertifikat kepelautan yang sesuai dengan posisi yang dilamar, buku pelaut, paspor, serta surat kesehatan atau *Medical Check Up* (MCU) yang dikeluarkan oleh Balai Dinas Kesehatan Kerja Pelayaran.(Yulianto et al., 2023)

Di antara berbagai perusahaan pelayaran yang ada, salah satu yang cukup mapan adalah Perseroan Terbatas Samudera Indonesia Terbuka, yang lebih dikenal sebagai PT Samudera Indonesia Tbk. Singkatan PT berarti Perseroan Terbatas, sedangkan Tbk menunjukkan status Terbuka. Pendirian dan operasional PT diatur oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sebagai badan hukum, PT menjalankan usaha dan memiliki saham yang dapat dimiliki oleh masyarakat. Dalam dunia bisnis, perusahaan yang memiliki label Tbk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan terbuka, yang berarti dapat menerima investasi dari publik. Hal

ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kepemilikan perusahaan melalui pembelian saham, sehingga perusahaan Tbk memiliki kemampuan untuk mengumpulkan modal yang lebih besar dari berbagai sumber.(Saputri & Maharrantika, 2020)

PT Samudera Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1964 untuk memenuhi kebutuhan angkutan laut antar pulau di dalam dan luar negeri. PT Samudera Indonesia Tbk bergerak di bidang perusahaan pelayaran, galangan kapal, logistik, transportasi barang, petikemas, dan perekrutmen kandidat kru kapal. PT Samudera Indonesia Tbk telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pelayaran terbesar di Indonesia dan telah terdaftar memiliki beberapa anak perusahaan termasuk PT Samudera Daya Maritim. PT Samudera Daya Maritim adalah perusahaan yang bergerak dalam jasa keagean kru kapal *Ship Manning Agency*.

PT Samudera Daya Maritim lahir pada 27 Juli dan mendapatkan izin usaha pada 07 Mei 2019. Sejak berdirinya PT.Samudera Daya Maritim memiliki Visi dan Misi menjadi Perusahaan profesional yang mampu melayani kapal-kapal besar atau kapal kecil dan mempu mengurus pengawakan kandidat kru kapal untuk pasar domestik ataupun internasional. Sebagian besar kapal yang diagenin oleh PT.Samudera Daya Maritim adalah kapal milik PT.Samudera Indonesia Tbk. PT Samudera Daya Maritim mengadakan kerja sama dengan perusahaan *Mediterranean Shipping Company S.A.* (MSC) sebagai hiring partner untuk kapal container, dimana kerja sama tersebut menunjuk PT Samudera Daya Maritim sebagai *Ship Manning Agency* atau sebagai penyedia kru untuk kapal tersebut, selain menjadi jasa penyedia kandidat kru kapal kontainer PT Samudera Daya Maritim pernah menjalin kerja sama dengan *Royal Caribbean Group* khusus untuk kapal pesiar dan saat ini PT Samudera Daya Maritim bekerja sama dengan *Astro Ocean Cruise* untuk menjadi penyedia kandidat kru untuk kapal pesiar.

Keterlambatan dalam perekrutan kru kapal menjadi isu krusial yang dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Masalah ini tidak hanya mengganggu efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga berpotensi menurunkan kepercayaan serta kepuasan mitra bisnis. Selain itu, aktivitas kapal

secara keseluruhan pun bisa terganggu. Sebagai contoh, kekurangan kru yang menyebabkan tertundanya keberangkatan kapal dapat berdampak pada keterlambatan pengiriman, peningkatan biaya operasional, dan ketidaksesuaian dengan jadwal kerja yang telah disepakati bersama pihak ketiga. (Moh Ilham Isyraqi et al., 2024)

Faktor keterlambatan dalam proses rekrutmen kru kapal MSC di PT Samudera Daya Maritim dapat disebabkan oleh berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Secara internal, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kualifikasi yang diminta oleh perusahaan, kurangnya perencanaan jadwal rekrutmen. Selain itu, kurangnya komunikasi dan koordinasi antara pihak perusahaan dan agen perekrutan juga berkontribusi terhadap tertundanya proses seleksi. Dari sisi eksternal, faktor seperti keterlambatan pengumpulan dokumen dari calon kru, kendala teknis dalam verifikasi sertifikasi pelaut, serta perubahan regulasi dari otoritas pelayaran nasional maupun internasional juga dapat memperlambat proses rekrutmen.

Berikut saya lampirkan data dari kasus keterlambatan dalam proses rekrutmen kru kapal MSC yang di ageni oleh PT Samudera Daya Maritim yang dimana pada kasus tersebut menurut saya perlu dilakukan penelitian dan evaluasi lebih lanjut, sempel yang saya ambil merupakan 5 dari kasus keterlambatan proses rekrutmen kru kapal yang terjadi di PT Samudera Daya Maritim selama saya melakukan praktek industri dan saya olah Kembali secara tertulis.

Table 1.1 Keterlambatan Keberangkatan Kru

No	Nama Kapal MSC	Tanggal Permintaan Kru	Tanggal Pemenuhan Kru	Selisih Terlambat	Penyebab
1	MSC MARIE	10-09-2024	18-09-2024	10 Hari	Dokumen STCW belum Valid
2	MSC SANTA MARIA	27-10-2024	29-10-2024	2 Hari	Dokumen visa kru Belum ada
3	MSC ISHYKA	11-11-2024	15-11-2024	4 Hari	Doku men Visa kru

					belum ada
4	MSC VIVIENE	09-12-2024	15-12-2024	6 Hari	Medical checkup tidak fit
5	MSC ANITA	20-12-2024	29-12-2024	9 Hari	Kandidat yang tidak sesuai kualifikasi

Sumber : (*PT Samudera Daya Maritim dari hasil observasi, 2024*)

Dampak dari keterlambatan rekrutmen kru kapal ini sangat signifikan terhadap operasional perusahaan. Salah satu dampak utamanya adalah terganggunya jadwal keberangkatan kapal, yang dapat menyebabkan kerugian finansial akibat keterlambatan pengiriman barang. Selain itu, menurut (Firda & Gunawan, 2023) keterlambatan juga berdampak pada reputasi perusahaan di mata mitra bisnis dan klien internasional, terutama jika keterlambatan terjadi secara berulang. Bagi kru kapal, kondisi ini menimbulkan ketidakpastian kerja yang dapat menurunkan motivasi dan kepercayaan terhadap manajemen perusahaan. Dengan demikian, keterlambatan rekrutmen tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga terhadap stabilitas hubungan kerja dan citra perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik menganalisis masalah tersebut dengan judul **“ANALISIS KETERLAMBATAN PROSES REKRUTMEN TERHADAP PEMENUHAN KRU KAPAL MSC DI PT SAMUDERA DAYA MARITIM”**. Beberapa jurnal seperti (Indira et al., 2021) membahas tentang awak kapal yang Dimana didalamnya terdapat proses rekrutmen, manajemen awak kapal yang didalamnya sering mengalami kendala seperti keterlambatan dalam pemenuhan kru kapal, pada skripsi ini saya berniat untuk membahas keterlambatan dalam perekrutan awak kapal dan penyelesaian dari masalah yang terjadi dari dampak keterlambatan itu tersebut.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan penegasan terhadap ruang lingkup kajian yang akan di teliti,dengan tujuan memfokuskan penelitian pada aspek tertentu yang sudah di tetapkan agar tidak melebar ke hal lain yang kurang relevan. Adapun Batasan masalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, terfokus pada keterlambatan proses rekrutmen kru kapal yang ditugaskan di kapal MSC melalui PT Samudera Daya Maritim.
2. Penelitian ini hanya mencakup faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan rekrutmen, seperti proses administrasi, kelengkapan dokumen, kesiapan kandidat,ruang lingkup penelitian dibatasi pada proses rekrutmen yang dilakukan dalam kurun waktu delapan bulan mulai dari bulan September 2024 hingga April 2025.

Dengan adanya batasan ini, diharapkan penelitian dapat lebih terarah dan mendalam dalam menganalisis permasalahan keterlambatan rekrutmen kru kapal di lingkungan PT Samudera Daya Maritim

1.3. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses rekrutmen kru kapal MSC di PT Samudera Daya Maritim?
2. Bagaimana dampak keterlambatan rekrutmen kru kapal terhadap pemenuhan kru kapal MSC di PT Samudera Daya Maritim?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT Samudera Daya Maritim untuk mengatasi keterlambatan pemenuhan kru kapal MSC agar tetap optimal?

1.4. Tujuan

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses rekrutmen kru kapal MSC di PT Samudera Daya Maritim.
2. menganalisis dampak dari keterlambatan dalam proses rekrutmen kru kapal MSC di PT Samudera Daya Maritim.

3. Mengetahui strategi yang dilakukan oleh PT Samudera Daya Maritim dalam proses rekrutmen kru kapal MSC untuk memastikan pemenuhan kru tepat waktu

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini diharapkan dapat memperoleh manfaat khasanah ilmu pengetahuan antara lain:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapakan dapat memberikan sumber referensi dan literatur bagi seluruh civitas akademika di institusi tempat penelitian khususnya di Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN) Semarang dan dapat dijadikan pedoman penyusunan penelitian yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk generasi selanjutnya.

2. **Manfaat Praktis**

- a. Memberikan informasi bagi perusahaan dalam merancang strategi dan Solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi proses pemenuhan kru kapal di PT Samudera Daya Maritim.
- b. Memberikan informasi guna meningkatkan reputasi perusahaan melalui perbaikan manajemen sumber daya manusia dalam proses operasional khususnya dalam proses rekrutmen kru kapal.
- c. Menambah wawasan bagi pelaut Indonesia tentang alur proses rektumen kru kapal yang terjadi di PT Samudera Daya Maritim.